

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat dalam lima tahun terakhir telah mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Berdasarkan laporan McKinsey (2023), lebih dari 60% perusahaan global telah mulai mengadopsi teknologi generatif dan analitik data dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis [1]. Hal ini juga sejalan dengan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menyatakan bahwa sektor TIK di Indonesia tumbuh sebesar 10,58% pada tahun 2022, menjadikannya sebagai salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat di tanah air [2]. Namun, transformasi ini tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang mampu menjembatani kebutuhan bisnis dan implementasi teknis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan business analysis menjadi salah satu metode yang banyak diterapkan oleh perusahaan digital. Business analysis membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna, mendefinisikan requirement, hingga menerjemahkan ke dalam rancangan sistem yang fungsional. Gartner (2022) menyebutkan bahwa salah satu kunci sukses transformasi digital adalah adanya alignment antara strategi bisnis dan pengembangan teknologi melalui pendekatan seperti business process modeling dan agile delivery [3]. Meski demikian, tantangan tetap muncul dalam menjaga komunikasi antar tim lintas divisi serta memastikan dokumen requirement tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan [4].

PT Kamoro Maxima Integra sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konsultan TI dan pengembangan sistem informasi menghadapi permasalahan serupa. Dalam sistem Data Nexus, misalnya, proses integrasi data dari berbagai sistem legacy seringkali mengalami hambatan akibat tidak tersedianya dokumentasi yang lengkap dari sisi klien serta ketidaksesuaian logika sistem

dengan alur bisnis pengguna. Kondisi ini memperlambat proses validasi dan menghambat proses pengambilan keputusan berbasis data secara real-time. Sistem berjalan pada umumnya telah mencakup komponen input, transformasi, dan output, namun belum terintegrasi secara penuh dan masih mengalami banyak gap dari sisi akurasi, waktu respons, dan kejelasan user interface.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, PT Kamoro Maxima Integra melalui program magang MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proyek pengembangan sistem berbasis business analysis. Mahasiswa ditempatkan sebagai Business Analyst Intern yang bertugas untuk mendokumentasikan requirement, menyusun skenario pengujian, serta memfasilitasi komunikasi antar tim developer dan stakeholder. Pendekatan ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan proyek, tetapi juga membentuk kompetensi mahasiswa untuk berpikir sistematis, adaptif, dan berorientasi pada solusi teknologi yang berdampak [5].

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di PT Kamoro Maxima Integra bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa dalam lingkungan profesional yang relevan dengan bidang studi yang ditempuh, khususnya dalam bidang analisis bisnis dan sistem informasi. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi teknis maupun non-teknis yang dibutuhkan di dunia industri, dengan fokus utama pada proyek integrasi data dan pengembangan sistem yang mendukung kebutuhan bisnis.

Adapun maksud dari kegiatan magang ini adalah sebagai bentuk implementasi langsung dari ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta sebagai sarana untuk memahami proses bisnis, alur kerja proyek IT, dan dinamika komunikasi lintas tim dalam lingkungan kerja profesional. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan nyata dalam proyek dan mengembangkan solusi yang sesuai dengan praktik industri.

Tabel 1.1 Tabel Timeline Pekerjaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

No	Pekerjaan yang dilakukan	Feb				Mar				Apr				May			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Collect and analyze data from various sources to support business decision-making.	█	█	█	█		█	█	█								
2	Prepare detailed documentation of requirements, including use cases, user stories, and workflows.		█	█		█	█	█	█	█	█						
3	Assist in project management tasks, including tracking deliverables and timelines.						█	█	█		█	█					
4	Support team members during the testing and implementation phases of new systems or processes.					█	█	█	█	█	█	█	█		█	█	█
5	Act as a liaison between business units and technical teams to ensure clear communication and alignment on project goals.		█			█	█	█	█		█	█	█	█	█	█	
6	Participate in team meetings, brainstorming sessions, and strategy discussions.	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
7	Prepare reports and presentations to communicate insights effectively.						█	█		█	█	█	█	█	█	█	█

Secara khusus, tujuan dari kerja magang ini meliputi:

- 1) Mempelajari proses pengumpulan dan analisis data bisnis

Hal ini dilakukan pada awal masa magang (Februari–awal Maret), untuk mendukung pemahaman terhadap konteks proyek dan pengambilan keputusan berbasis data, seperti tercantum dalam poin 1 pada tabel timeline.

- 2) Terlibat dalam penyusunan dokumentasi teknis

Mahasiswa menyusun dokumen seperti Business Requirements Document (BRD), Functional Specification Document (FSD), dan use

case/workflow diagram, sebagaimana tertuang dalam aktivitas bulan Februari hingga April (poin 2).

3) Berperan dalam kegiatan manajemen proyek

Seperti memantau timeline deliverables dan melakukan update berkala atas progres proyek (aktivitas pada bulan Maret hingga Mei, poin 3 dan 7).

4) Mendukung proses pengujian dan implementasi sistem (SIT dan UAT)

Mahasiswa aktif terlibat dalam proses System Integration Testing (SIT), retesting, serta validasi User Acceptance Testing (UAT) selama Maret hingga Mei, seperti terlihat pada poin 4 di timeline.

5) Menjadi penghubung komunikasi antara pihak teknis dan non-teknis

Dalam proyek, mahasiswa bertindak sebagai perantara komunikasi antara developer dan pemilik bisnis, menjaga keselarasan pemahaman terkait tujuan proyek (poin 5, berlangsung sejak Februari akhir hingga Mei).

6) Mengikuti diskusi tim dan memberikan kontribusi dalam sesi strategi

Mahasiswa berpartisipasi dalam brainstorming dan pertemuan internal setiap minggu, sebagaimana tercatat dalam seluruh bulan pelaksanaan magang (poin 6).

7) Mengembangkan keterampilan pelaporan dan presentasi data

Mahasiswa dilibatkan dalam menyusun laporan berkala dan presentasi progres yang digunakan oleh Project Manager dan stakeholder (poin 7, Maret–Mei).

Dengan pencapaian tujuan-tujuan tersebut yang tercermin dalam timeline kegiatan, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman holistik yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk profesionalisme, disiplin, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan selama enam bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 dan berakhir pada 2 Agustus 2025, sesuai dengan periode yang telah ditentukan dalam program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM). Selama periode tersebut, mahasiswa menjalani kegiatan magang secara daring (*Work From Home*) bersama tim dari PT Kamoro Maxima Integra.

Prosedur pelaksanaan magang diawali dengan proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan, meliputi tahap pendaftaran, seleksi administrasi, wawancara, hingga pengumuman penerimaan. Setelah dinyatakan lolos seleksi, mahasiswa mengikuti proses onboarding untuk memahami struktur organisasi, aturan kerja, serta alat kerja yang digunakan, seperti Jira, Confluence, dan Microsoft Teams.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan dalam divisi yang menangani proyek integrasi data dan memiliki tanggung jawab sebagai *Business Analyst Intern*. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan bisnis, dokumentasi *Business Requirement Document (BRD)*, pengujian sistem (*User Acceptance Testing/UAT*), serta pelaporan progres kerja secara berkala kepada mentor dan atasan langsung. Mahasiswa juga mengikuti koordinasi rutin dan diskusi tim untuk memastikan kelancaran proyek dan sinkronisasi antar divisi.

Prosedur magang dimulai dengan sesi onboarding, di mana mahasiswa diperkenalkan pada struktur organisasi, alur kerja tim, serta penggunaan tools yang menjadi bagian dari ekosistem kerja perusahaan seperti Microsoft Teams, Azure DevOps, dan Confluence. Setiap hari kerja dimulai dengan *daily scrum meeting* melalui Microsoft Teams, yang bertujuan untuk membahas progres tugas, hambatan yang dihadapi, serta menerima masukan atau solusi dari tim.